ABSTRAK

Ambar Sari Silvia Dewi: Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Kesadaran Menutup Aurat Siswi (*Penelitian terhadap Siswi SMP Plus Ar-rahmat Cileunyi)*

Bimbingan keagamaan sebagai bagian dari dakwah telah dilaksanakan para Nabi dan Rasul. Begitu pula dengan SMP Plus Ar-rahmat Cileunyi yang menerapkan bimbingan keagamaan untuk para siswi. Didalamnya membahas mengenai menutup aurat. Bimbingan keagamaan ini bertujuan untuk mengistiqomahkan para siswa-siswi agar berperilaku sesuai dengan nilai dan norma agama islam. Namun upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan mengadakan bimbingan keagamaan tersebut sepertinya kurang berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan masih adanya siswi yang belum mempunyai kesadaran dalam hal menutup aurat.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini pertama, untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan di SMP Plus Ar-rahmat Cileunyi. Kedua, untuk mengetahui seberapa besar kesadaran menutup aurat siswi di SMP Plus Ar-rahmat. Ketiga, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara bimbingan keagamaan terhadap kesadaran menutup aurat siswi.

Penelitian ini berpijak pada teori yang menyatakan bahwa kesadaran beragama meliputi rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sistem mental dan kepribadian. yang melibatkan fungsi dan jiwa raga manusia maka kesadaran pun mencakup : aspek 1)Kognitif, 2)Afektif, 3) Motorik (Ahyadi, 1987:37). Selain itu menggunakan teori bimbingan keagamaan yang menyatakan bahwa segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya. Agar supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Y.M.E (Arifin, 1979:25).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi adalah seluruh siswi SMP Plus Ar-rahmat. Dengan menggunakan teknik sampling Jenuh, yakni semua populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 30 orang.

Hasil penelitian ini adalah pertama, bimbingan keagamaan memiliki tingkat yang cukup dalam pelaksanaannya yang meliputi unsur-unsur bimbingan keagamaan. Yakni pembimbing, terbimbing, metode, materi serta media. Kedua, Kesadaran menutup aurat siswi berada dalam taraf yang baik yakni 76 %. Ketiga, adanya pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kesadaran menutup aurat siswi sebesar 16,6% namun berada pada tingkat rendah.

KATA KUNCI :

Bimbingan, Keagamaan, Bimbingan Keagamaan, Kesadaran, Menutup Aurat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG